

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Earning per Share*, umur perusahaan, reputasi *underwriter* dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap besarnya tingkat *underpricing* secara simultan.
2. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, umur perusahaan dan jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya tingkat *underpricing* secara parsial. Variabel *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap besarnya tingkat *underpricing* secara parsial dengan arah hubungan negatif, artinya semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan yang melakukan IPO maka kemungkinan terjadinya *underpricing* akan menurun. Sedangkan variabel reputasi *underwriter* berpengaruh signifikan terhadap besarnya tingkat *underpricing* secara parsial dengan arah hubungan positif, yang artinya jika perusahaan menggunakan jasa *underwriter* yang termasuk *top 10* dalam *20 most active brokerage house monthly* berdasarkan total frekuensi perdagangan maka akan menurunkan kemungkinan terjadinya *underpricing* pada saat melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

5.2. Keterbatasan

1. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,34 menunjukkan nilai yang cukup kecil. Hanya sebesar 34% variasi *underpricing* yang dapat dijelaskan oleh variasi keenam variabel independen (DER, ROA, EPS, umur perusahaan, reputasi *underwriter* dan jenis industri), sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian (variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi).
2. Periode penelitian yang hanya selama 5 tahun dianggap masih belum cukup mewakili pengamatan atas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *underpricing*, selain itu sampel yang hanya berjumlah 45 perusahaan merupakan hal lain yang menjadi pertimbangan atas kurangnya kecermatan yang mungkin terdapat pada penelitian ini.

5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan akan menambahkan variabel independen ataupun mengganti variabel independen yang lebih krusial dalam pengamatan penelitian. Selain itu, pengukuran variabel independen berupa rasio keuangan dapat diganti dengan rasio keuangan yang lain misalnya *Debt to Assets Ratio*, *Return on Equity* dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah sampel dapat diperbanyak dan hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasikan.